

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia banyak menimbulkan perubahan, baik dari gaya hidup maupun pola makan. Perubahan gaya hidup serba cepat dan instan dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Pola hidup masyarakat modern yang berkaitan dengan kesibukan sering mengesampingkan masalah kesehatan. Aktivitas yang padat seringkali tidak disertai dengan pola hidup yang sehat, salah satunya pola makan yang tidak sehat. Selain itu, pola hidup yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam masalah kesehatan salah satunya adalah gastritis (Tandi, 2017).

Gastritis atau istilah yang sering dikenal oleh masyarakat sebagai maag atau penyakit lambung adalah kumpulan gejala yang dirasakan sebagai nyeri terutama di ulu hati. Kasus gastritis ini banyak dijumpai di Klinik Pratama. Umumnya yang berpengaruh pada timbulnya gastritis diantaranya, pengeluaran asam lambung yang berlebih, pertahanan dinding lambung yang lemah, terdapat infeksi *helicobacter pylori* (sejenis bakteri yang hidup di dalam lambung, dalam jumlah kecil), gangguan gerakan saluran cerna, dan stres psikologis (Misnadiarly, 2009)

Berdasarkan sebuah survey yang dilakukan oleh perusahaan obat, menunjukkan bahwa lima dari sepuluh orang dan satu dari dua orang profesional di kota besar berpotensi menderita radang lambung atau gastritis. Tuntutan pekerjaan yang tinggi, padatnya lalu lintas, jarak tempuh dari rumah dan kantor yang jauh serta persaingan yang tinggi, kerap kali menjadi alasan para profesional untuk menunda makan (Tandi, 2017). Gaya hidup Kota Gresik yang kurang sehat, membuat potensi tentang penyakit gastritis menjadi semakin tinggi.

Tujuan utama dalam pengobatan gastritis adalah menghilangkan nyeri, menghilangkan inflamasi dan mencegah terjadinya ulkus peptikum dan komplikasi. Berdasarkan patofisiologinya terapi farmakologi gastritis

ditujukan untuk menekan faktor agresif (asam lambung) dan memperkuat faktor defensif (ketahanan mukosa). Sampai saat ini, pengobatan ditujukan untuk mengurangi asam lambung yakni dengan cara menetralkan asam lambung dan mengurangi sekresi asam lambung (Rondonuwu, 2013).

Kondisi lambung utama yang serius adalah tukak lambung dan gastritis, yang paling sering dikaitkan dengan infeksi *Helicobacter pylori*, penggunaan obat anti-inflamasi non-steroid (NSAID). Oleh karena itu melakukan evaluasi penggunaan obat gastritis secara berkala dapat menjadi pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk berhati-hati dalam memberikan obat kepada pasien sehingga tercapai keberhasilan penggunaan obat yang tepat dan proses penyembuhan yang optimal (Suwarni, 2009).

Kota Gresik, termasuk salah satu kota besar di Indonesia, dimana banyak masyarakat yang mengalami keluhan gastritis. Seperti halnya di Klinik Satelit Kalimantan, setiap harinya terdapat kasus gastritis. Berdasarkan dari sekian banyak keluhan pasien tentang gastritis, banyak dari mereka adalah pasien BPJS. Selain itu, banyak dari resep atau obat yang diperoleh pasien dijumpai lebih dari 1 macam obat gastritis. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian mengenai profil peresepan obat pada pasien BPJS dengan gastritis di Poli Umum Klinik Satelit Kalimantan. Selain untuk mengetahui berapa banyak presentase pasien yang menderita gastritis, juga untuk melihat adanya interaksi dengan obat gastritis atau obat lain dalam satu resep.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil peresepan pasien gastritis di Poli Umum Klinik Satelit Kalimantan ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil peresepan pasien gastritis di Poli Umum Klinik Satelit Kalimantan

#### 1.4 Manfaat

a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan terkait studi pengobatan terhadap pasien gastritis.

b. Bagi Instansi

Klinik dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk mempertimbangkan penggunaan kombinasi obat pada pasien gastritis.

c. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi penelitiselanjutnya yang akan melakukan studi lebih lanjut terkait studi penggunaan obat pada pasien gastritis.

